

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat modern menginginkan mobilisasi yang cepat dan instan. Adanya keinginan mobilisasi yang instan membuat para pelaku usaha khususnya dibidang transportasi gencar melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Lalu ditambah adanya tuntutan dari pemerintah dalam hal pengembangan transportasi membuat para pelaku disektor tersebut mulai memodernisasi armadanya baik disektor darat, laut, ataupun udara. Adanya tuntutan tersebut maka perusahaan transportasi saat ini gencar melakukan rombakan dari segi manajemen dan armadanya. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Agar dapat mendapatkan dana dengan mudah maka perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan.

Struktur Modal adalah perbandingan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka Panjang terhadap modal sendiri. Seluruh dana berupa total aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Dengan demikian hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang) dan disiplin manajer (Kewajiban membayar hutang), sedangkan kerugian

penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Tingkat pertumbuhan merupakan perubahan total aset maupun total penjualan baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Semakin besar penjualan maka peluang perusahaan untuk memperoleh laba dari hasil operasinya juga akan semakin besar serta menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Perkembangan dan pertumbuhan tersebut akan menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus kedepannya yang menarik minat investor untuk melakukan investasi. Semakin banyak investor yang melakukan investasi maka harga saham akan meningkat sehingga peningkatan harga saham tersebut akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan dan akan memberikan sinyal positif kepada investor.

Profitabilitas penting untuk operasional perusahaan dalam rangka mempertahankan kesinambungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas adalah kemampuan pada perusahaan untuk memperoleh laba yang ada hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal. Perusahaan dengan profit yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, yang akan menimbulkan sinyal positif dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Salah satu permasalahan yang timbul terkait Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dan variabel independen yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *GROWTH* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) kasus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Tabel 1. Data DER, GROWTH dan ROE pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016

KODE	Tahun	DER	Naik	Growth	Naik	ROE	Naik	PBV	Naik
			Turun		Turun		Turun		Turun
APOL	2014	-1,45		-25,04		-0,49		-0,1	
	2015	-1,31	0,1	-19,55	5,49	15,33	15,82	-0,1	0
	2016	-1,23	0,08	-33,81	-14,26	4,01	-11,32	-0,9	-0,8
ASSA	2014	1,99		11,91		5,13		0,63	
	2015	2,39	0,4	22,13	10,22	4	-1,13	0,4	-0,23
	2016	2,35	-0,04	12,77	-9,36	6,88	2,88	0,75	0,35
BBRM	2014	0,69		-7,72		0,04		1,17	
	2015	1,03	0,34	-14,46	-6,74	-17,67	-17,81	0,26	-0,88
	2016	1,03	0	-5,27	9,19	-11,36	6,31	0,29	0,03
BIRD	2014	0,99				20,53		15,97	
	2015	0,65	-0,34	14,99		19,15	-1,38	4,1	11,87
	2016	0,57	-0,08	-12,36	-27,35	10,94	-8,21	1,66	-2,44
BLTA	2014	-1,59		85,06		3,36		4,46	
	2015	1,75	3,34	-36,75	-121,81	508,6	505,24	10,45	6,01
	2016	1,11	-0,64	-89,03	-52,28	-32,84	-541,44	6,68	-3,77
CASS	2014	1,22		15,25		55,22		5,8	
	2015	1,29	0,07	7,32	-7,93	52,57	-2,65	4,22	-1,58
	2016	1,07	-0,22	8,96	1,64	37,28	-15,29	2,56	-1,66
GIAA	2014	2,38		6,05		-40,58		1,13	
	2015	2,48	0,1	7,58	1,53	8,2	48,7	0,61	-0,52
	2016	2,7	0,22	-1,35	8,93	0,98	-7,22	0,72	0,11
HITS	2014	6,1		10,04		8,28		18,87	
	2015	5,98	-0,12	-7,63	17,67	15,95	7,67	18,73	-0,14
	2016	3,71	-2,27	6,25	13,9	15,38	-0,57	11,93	-6,8
IATA	2014	0,89		-15,45		-25,11		1,12	
	2015	0,87	-0,02	-14,14	1,31	-19,1	6,01	0,58	-0,54
	2016	1,15	0,28	-13,11	1,03	-25,02	-5,92	0,71	0,13

KODE	Tahun	DER	Naik	Growth	Naik	ROE	Naik	PBV	Naik
			Turun		Turun		Turun		Turun
INDX	2014	0,03		26,69		27,01		1,36	
	2015	0,01	-0,02	-57,21	83,9	1,03	-25,98	0,32	-1,04
	2016	0,01	0	-100	42,79	-11,01	-12,04	0,23	-0,11

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 1 diatas, PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) mengalami kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 3,34 yang diikuti dengan kenaikan *Price Book Value* (PBV) tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 6,01 dan sebaliknya pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan DER sebesar 0,64 yang diikuti dengan penurunan PBV sebesar 3,37. Fenomena ini tidak didukung oleh teori Murhadi (2013) menyatakan jika DER Naik maka PBV turun dan fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prastuti (2015).

PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mengalami kenaikan GROWTH tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 10,22 yang diikuti dengan penurunan *Price Book Value* PBV sebesar 0,23 dan sebaliknya pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan GROWTH sebesar 9,36 yang diikuti dengan kenaikan PBV sebesar 0,35. Hal ini tidak sejalan dengan teori pertumbuhan suatu perusahaan sebagai tanda dari perusahaan tersebut memiliki aspek yang menguntungkan dan investor berharap memperoleh rate of return yang lebih baik atas investasinya, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pantow, dkk. 2015). Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yusliriza A (2017).

PT. Indonesia Transport & Infratrusture Tbk (IATA) mengalami kenaikan *Return On Equity* (ROE) tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 6,01 yang diikuti dengan penurunan *Price Book Value* PBV sebesar 0,54 dan sebaliknya pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan ROE sebesar 5,92 yang diikuti dengan kenaikan PBV sebesar 0,13. Fenomena ini tidak didukung oleh teori Hery (2013) menyatakan jika ROE naik maka PBV naik. Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wirajaya Ari (2013).

Berdasarkan pada latar belakang tersebut dan fenomena perusahaan transportasi maka diperlukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh dari variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian penelitian ini berjudul “**Analisis Nilai Perusahaan Jasa sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi
- b. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang determinansi nilai perusahaan jasa transportasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini mampu menambahkan referensi atau bias menjadi kajian literatur bagi penelitian lain atau selanjutnya guna menunjang kemungkinan factor – factor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam lingkup yang luas.

